

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Define (Tahap Pendefinisian) yaitu untuk mendefinisikan suatu kebutuhan-kebutuhan peserta didik pada proses pembelajaran. Design (Tahap Perancangan) yaitu untuk menyusun bahan ajar yang bertujuan untuk merancang contoh bahan ajar berupa LKPD berbasis model pembelajaran RADEC pada materi kerja sama di lingkunganku. Develop (Tahap Pengembangan) yaitu pembuatan produk berupa LKPD Pendidikan Pancasila melalui model pembelajaran RADEC pada materi Kerja Sama di Lingkunganku yang disesuaikan dengan rancangan materi dan bahasa serta rancangan desain produk pada tahap design sebelumnya berdasarkan rancangan produk. Disseminate (Tahap Penyebaran) yaitu untuk mengetahui pendapat dari para ahli terhadap kevalidan produk berupa bahan ajar LKPD yang dinilai oleh ahli materi, ahli desain bahan ajar, dan ahli bahasa mengenai rancangan media aspek pembelajaran serta kebenaran isi produk yang dirancang. Oleh karena itu hasil belajar yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa setelah menggunakan LKPD pada proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari mengalami peningkatan. Secara spesifik, sebelum diberikan perlakuan, 22 peserta didik tidak tuntas dan 8

peserta didik tuntas sesuai KKM, dan setelah diberikan perlakuan, 4 peserta didik tidak tuntas dan 26 peserta didik tuntas sesuai KKM. Peserta didik juga mengalami peningkatan dalam kemampuan menjawab pertanyaan, mengambil keputusan untuk memecahkan masalah, dan berani menjelaskan cara penyelesaian masalah dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan. Selain itu peserta didik merasa mendapat penguatan karakter dan keterampilan di abad-21 melalui model RADEC dengan mendukung pengembangan sikap gotong royong, toleransi, tanggung jawab, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Khususnya pada kegiatan “*Create*” dalam LKPD memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan ide melalui proyek nyata, memperkuat keterampilan psikomotor dan kolaborasi.

2. Berdasarkan hasil dari validasi dari ahli materi, ahli desain bahan ajar dan ahli bahasa validitas LKPD melalui model RADEC tentang Kerja Sama di Lingkunganku yang dikembangkan berada pada kategori “Valid” ditinjau dari analisis hasil validitas LKPD oleh para validator dengan hasil persentase kelayakan validasi ahli materi 86,11% atau dikategorikan “Sangat Layak”, hasil persentase kelayakan validasi ahli desain bahan ajar 92,85% atau dikategorikan “Sangat Layak”, dan hasil persentase kelayakan validasi ahli bahasa 81,94% atau dikategorikan “Sangat Layak”. Hasil kelayakan LKPD ini dapat dipahami dan digunakan untuk mengajarkan materi Kerja Sama di Lingkunganku serta dapat dipertimbangkan untuk digunakan pada materi yang lain.

3. Keefektifan dan validitas soal terhadap LKPD berbasis RADEC dapat dilihat dari hasil uji coba lapangan yang ditemukan bahwa terdapat 8 peserta didik yang masuk kategori “Tuntas” pada pelaksanaan pretest dan 22 orang peserta didik yang masuk kategori “Tidak Tuntas” berdasarkan KKM yang telah ditetapkan dengan nilai ketuntasan rata-rata sebanyak 68,86%. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan LKPD yang dikembangkan yaitu LKPD Pendidikan Pancasila melalui model RADEC terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, yakni terdapat 26 peserta didik dinyatakan “Tuntas” dan 4 peserta didik yang dinyatakan “Tidak Tuntas” berdasarkan KKM yang telah ditetapkan nilai ketuntasan rata-rata sebanyak 81,9%. Selain itu juga, nilai N gain sebesar 42,86 %, maka dapat disimpulkan bahwa uji coba yang dilakukan sudah cukup efektif, di mana nilai rata-rata N gain menunjukkan pada kategori cukup efektif. Kemudian untuk nilai N gain score sebesar 0,4286 % di mana nilai tersebut terdapat pada kategori sedang, hal ini dikarenakan nilai N gain 0,5645 berada diantara nilai $0,35 \leq g \leq 0,7$ dengan kategori N gain score "sedang" serta terlihat juga pada respon guru dan respon dari peserta didik melalui angket yang telah diberikan

5.2. Implikasi

1. Implikasi Praktis

LKPD berbasis RADEC ini dapat direkomendasikan sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, khususnya pada penerapan Kurikulum Merdeka. Guru dapat menggunakan

sintaks RADEC sebagai kerangka menyusun aktivitas belajar yang lebih bermakna dan aktif.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori bahwa model pembelajaran berbasis literasi kritis dan aktivitas peserta didik, seperti RADEC, efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter peserta didik. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan pembelajaran berbasis karakter dan keterampilan abad-21.

3. Implikasi untuk Replikasi dan Pengembangan Lebih Lanjut

Meskipun penelitian ini terbatas pada satu sekolah dan jenjang kelas IV, pendekatan RADEC dan pengembangan LKPD ini memiliki potensi replikasi di sekolah dasar lainnya dengan karakteristik serupa. Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji generalitas hasil dalam konteks yang lebih luas, serta mengeksplorasi pengaruh jangka panjang terhadap perkembangan karakter peserta didik.

5.3. Saran

Beberapa rekomendasi dibuat berdasarkan temuan yang telah dirinci dalam kesimpulan, khususnya sebagai berikut:

1. Peserta didik, untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi selama proses pembelajaran, karena materi yang disampaikan guru perlu dicerna dan dipahami, dan khususnya peserta didik harus selalu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tingginya dengan belajar menggunakan bahan ajar lain seperti LKPD.

2. Guru, diharapkan dapat menggunakan bahan ajar lain pada saat pembelajaran seperti LKPD berbasis RADEC, karena dengan menggunakan LKPD berbasis RADEC peserta didik termotivasi untuk belajar dan dapat meningkat hasil belajar, hal ini dikarenakan peserta didik belajar dengan bervariasi seperti membaca, menjawab pertanyaan, diskusi, menjelaskan, sampai pada pemberian tugas untuk membuat sebuah karya sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan atau bahkan hanya membaca saja.
3. Pihak Sekolah, dalam rangka memperluas cakupan materi Pendidikan Pancasila yang beragam dan jika diperlukan tidak hanya pada satu sumber Pendidikan Pancasila saja, sekolah diharapkan menggunakan dan membangun bahan ajar LKPD berbasis RADEC.
4. Bagi peneliti lain, ukuran sampel yang lebih besar dapat digunakan untuk lebih mengembangkan bahan ajar LKPD yang meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkan pendekatan RADEC.